

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan merupakan arah yang hendak dicapai. Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara, menyatakan tujuan pendidikan adalah memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak. Hal ini dimaknai sebagai usaha untuk membimbing para peserta didik sesuai dengan kemampuan alamiahnya dengan tujuan agar seluruh anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi dalam hidupnya.

Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan pembelajarannya, peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional, Sehingga diharapkan dengan adanya perubahan kemajuan zaman dalam bidang IPTEK, akan menunjang juga kemajuan dan perubahan ke segi positif dalam pendidikan. Istilah belajar sudah terlalu akrab dengan kehidupan kita sehari-hari. Di kalangan masyarakat juga kita sering menjumpai penggunaan istilah belajar. Sebagai seorang calon guru, tidak cukup hanya memahami makna belajar sebagaimana masyarakat awam, karena memang tugas utama seorang guru adalah membuat seseorang belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi

dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang positif. Suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode belajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi kondisi belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Kemajuan IPTEK akan mempengaruhi pola pikir pendidik dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswanya salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik seperti tayangan atau tampilan yang dihasilkan dari media pembelajaran siswa akan mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media merupakan alat yang sangat membantu dalam setiap aktivitas kegiatan contohnya membantu dalam proses belajar mengajar. Media dapat didefinisikan dalam konteks kegiatan pendidikan sebagai suatu entitas yang dapat menyampaikan informasi dan pemahaman selama percakapan antara siswa dan pengajar.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Sebagai salah satu komponen pembelajaran media tidak bisa

Luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh.. pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya bagian ini masih sering terabaikan dengan berbagai alasan.

Indikator pendidikan berkualitas adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya. Hasil belajar siswa dapat lebih di tingkatkan apabila pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien

dengan ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana, serta kecakapan guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi peserta didik dan kehidupannya. Mata pelajaran IPS akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika menggunakan media pembelajaran yang lebih nyata dan sering dilihat maupun didengar oleh siswa. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS hanya menjelaskan pokok-pokok materi setelah itu siswa disuruh mengerjakan lembar kerja, sehingga pembelajaran kurang menarik untuk konsep-konsep yang bersifat abstrak masih belum di visualisasikan. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Sementara alternatif yang bisa di tempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Sebagai dampak dari proses kegiatan pembelajaran diatas, siswa di tuntut untuk mendapatkan nilai yang lebih dari KKM yang telah di tentukan oleh sekolah, sedangkan KKM yang di tentukan bisa di katakan cukup tinggi jika di bandingkan dengan beberapa mata pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan observasi langsung di lapangan peneliti mendapatkan informasi kegiatan pembelajaran di kelas kurang berkembang karena sumber belajar IPS di kelas terbatas pada buku yang disediakan oleh pihak sekolah. Guru kelas jarang menggunakan referensi lain atau sumber lain yang lebih menarik bagi pembelajaran peserta didik sehingga peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran IPS karena kebutuhan belajar siswa kurang difasilitasi. Peneliti juga mendapat informasi bahwa siswa kesulitan memahami materi pembelajaran IPS, karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran, dan media yang digunakan merupakan media manual sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan, akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banyak peserta didik yang belum mencapai nilai minimum (KKM) yang sudah diterapkan oleh sekolah. Rendahnya nilai IPS tersebut karena guru lebih banyak menjelaskan dengan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran serta

mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari data dibawah ini.

**Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV
UPT SD Negeri 065013 Medan**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
75	≥ 75	15	40 %
	≤ 75	21	60 %
		36	100%

Sumber Data : UPT SD Negeri 065013 Medan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, oleh karena itu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi kenampakan alam. Adapun media pembelajaran yang akan dibuat yaitu suatu media power point interaktif. Peneliti berharap media pembelajaran ini akan membantu siswa-siswi dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, serta dapat memahami pembelajaran materi kenampakan alam dan memperoleh nilai yang baik atau memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Media *PowerPoint* Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran di kelas.

3. Sumber belajar yang digunakan masih terbatas.
4. Aktivitas belajar peserta didik kurang berkembang.
5. Kebutuhan belajar siswa kurang difasilitasi.
6. Rendahnya hasil belajar IPS siswa.
7. Siswa belum mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan harapan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam tanpa menggunakan media *powerpoint* interaktif siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024 ?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam dengan menggunakan *powerpoint* interaktif siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam tanpa menggunakan media *powerpoint* interaktif siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024.

2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPS pada materi Kenampakan Alam dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam siswa kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan T.P 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa, dan dapat dijadikan rujukan teori bagi penelitian-penelitian lanjutan, khususnya yang terkait dengan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan positif dan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan terutama meningkatkan hasil belajar IPS, terutama bagi:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil informasi mengenai hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan cara belajarnya, serta dapat menyesuaikan diri saat pembelajaran berlangsung, dan siswa dapat lebih mengerti pembelajaran karena guru sudah menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pembandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama dimasa yang akan datang.

